

Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel *Intervening* Pada PT. Permodalan Nasional Madani

Bayu Iriawan¹⁾, Steph Subanidja²⁾

^{1,2} Sekolah Pascasarjana Institut Keuangan, Perbankan, dan Informatika Asia Perbanas
(Asia Banking, Finance and Informatics Institute) Perbanas Jakarta, Indonesia

e-mail: bayu.iriawan@gmail.com¹, steph@perbanas.id²

Article Information

Submit: 30-04-2025

Revised: 15-05-2025

Accepted: 30-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada PT Permodalan Nasional Madani. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan sampel 68 auditor internal yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan: (1) independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan koefisien jalur 0,493; (2) profesionalisme auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan koefisien jalur 0,288; (3) pengalaman kerja auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan koefisien jalur 0,301; (4) kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan koefisien jalur 0,213; dan (5) kepuasan kerja terbukti secara signifikan memediasi hubungan antara independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja auditor dengan kualitas audit. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan memberikan implikasi praktis bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja auditor internal.

Kata kunci: Independensi Auditor, Kepuasan Kerja, Kualitas Audit, Pengalaman Kerja, Profesionalisme.

Abstract

This study aims to examine the influence of auditor independence, professionalism, and work experience on audit quality with job satisfaction as an intervening variable at PT Permodalan Nasional Madani. The research employs an explanatory quantitative method with a sample of 68 internal auditors selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The research results demonstrate: (1) auditor independence has a significant positive effect on audit quality with a path coefficient of 0.493; (2) auditor professionalism has a significant positive effect on audit quality with a path coefficient of 0.288; (3) auditor work experience has a significant positive effect on audit quality with a path coefficient of 0.301; (4) job satisfaction has a significant positive effect on audit quality with a path coefficient of 0.213; and (5) job satisfaction is proven to significantly mediate the relationship between auditor independence, professionalism, and work experience with audit quality. This study provides theoretical contributions to understanding the factors influencing audit quality and offers practical implications for management in improving internal auditor performance.

Keywords: *udit Quality, Auditor Independence, Job Satisfaction, Professionalism, Work Experience.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi industri bisnis di era globalisasi sangatlah pesat, situasi ini menimbulkan transaksi laporan keuangan semakin kompleks (Arfah, 2023). Perusahaan

berusaha mempertahankan diri dari persaingan usaha, salah satu caranya melalui laporan keuangan (Luthan et al., 2019). Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun berjalan (Firman et al., 2022). Laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum (Standar Akuntansi Keuangan), yang diterapkan secara konsisten dan tidak mengandung kesalahan yang material (besar atau immaterial) adalah laporan keuangan yang wajar (Putri & Mardijuwono, 2020). Laporan keuangan dibuat oleh akuntan internal perusahaan harus diperiksa kembali oleh auditor eksternal karena terdapat perbedaan kepentingan ataupun keinginan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemakai laporan keuangan (Hari & Kusuma, 2024).

Ada dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan menurut FASB yakni relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*) (Anastasia Ni Made Natalina et al., 2022). Kedua karakteristik tersebut sulit diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa auditor (Shannen Yucta & Hisar Pangaribuan, 2022). Jasa dari para auditor sangat dibutuhkan sebagai jaminan laporan keuangan tersebut memang relevan serta dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik internal maupun eksternal (Ruth Novita Andriani et al., 2020). Audit dilakukan guna memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan informasi seperti, investor, kreditor, calon kreditor dan lembaga pemerintah (Patria, 2022).

Pada saat ini, profesi audit internal ini dipandang sangat membantu manajemen dan pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan strategik (Supriyatin et al., 2019). Sebagaimana disebutkan dalam The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang diterbitkan tahun 1991 oleh IIA, terdapat perubahan perspektif yang mendasar terkait tujuan, sifat, dan ruang lingkup dari audit internal. Menurut Zahmatkesh et al (Zahmatkesh & Rezazadeh, 2017), salah satu dari komponen kunci tersebut adalah membantu organisasi untuk mencapai tujuannya melalui kinerja bisnis.

Tugas utama auditor adalah memeriksa laporan keuangan dan bertanggung jawab atas opini yang diberikan atas kewajaran laporan keuangan sehingga bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan (Sangadah, 2022). Besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan pada auditor ini mengharuskan para auditor memperhatikan kualitas auditnya (Sihombing & J. Sondakh2, 2023). Kualitas audit dapat membangun kredibilitas informasi dan kualitas informasi pelaporan keuangan yang juga membantu pengguna memiliki informasi yang berguna (Kusuma, 2021). Terutama, kesempatan mempromosikan peningkatan yang signifikan dalam auditor profesional dengan terus belajar yang akan memperkuat kualitas audit karena konsep pembelajaran yang berkelanjutan telah menjadi penting yang menempatkan prioritas pada melihat, mengadaptasi dan belajar dari perubahan (Sari et al., 2020).

Dalam menjalankan profesinya, seorang auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas (Sadiah & Rasmini, 2023). Untuk mencapai laporan keuangan yang wajar bebas dari salah saji yang material, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya (Rahayu & Suryanawa, 2020). Auditor harus bekerja sesuai dengan etika profesi dan kode etik yang telah diatur oleh IAPI agar laporan keuangan yang dihasilkan tidak merugikan banyak pihak dan dapat digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Kualitas audit merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan secara berkala oleh auditor internal atau eksternal untuk menilai kualitas (Napitupulu & Hermawan, 2020).

Pengukuran kualitas audit membutuhkan kombinasi antara ukuran hasil dan proses

(Putri & Mardijuwono, 2020). Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi (Luthan et al., 2019). Menurut (Ximenes & Guntur, 2023) kualitas audit diartikan belum atau telahnya suatu pemeriksaan dilakukan oleh auditor. Audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, apabila memenuhi persyaratan atau standar audit.

Dalam konteks tersebut, memunculkan pertanyaan apakah kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Apabila auditor melakukan hal tersebut maka dapat dipastikan bahwa seberapa bagus kualitas audit yang dilakukan auditor tidak akan berpengaruh terhadap risiko yang dihadapi oleh investor dan kreditor (Lee et al., 2016). Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas audit yang optimal, beberapa faktor harus diperhatikan dengan serius. Faktor-faktor tersebut antara lain independensi auditor, profesionalisme, pengalaman dan kepuasan kerja. Faktor-faktor tersebut menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan fungsi pemeriksaan karena selain mematkan pertimbangan dalam penyusunan laporan hasil pemeriksaan, juga untuk mencapai harapan yakni kinerja yang berkualitas (Shannen Yucta & Hisar Pangaribuan, 2022).

Independensi berarti sikap mental yang tidak mudah dipengaruhi. Sebagai auditor tidak dibenarkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapapun baik manajemen maupun pemilik perusahaan dalam menjalankan tugasnya (Kusumawati & Syamsuddin, 2018). Auditor harus bebas intervensi utamanya dari kepentingan-kepentingan yang menginginkan tidak ada hasil audit yang merugikan pihak yang berkepentingan. Independensi auditor adalah kunci utama dalam menjaga integritas audit (Hari & Kusuma, 2024). Auditor harus bebas dari konflik kepentingan dan tekanan eksternal agar dapat melakukan tugasnya dengan objektif (Gusfiardi et al., 2019). Independensi juga menyiratkan objektivitas dalam diri auditor ketika membentuk dan menyatakan pendapatnya, serta kejujuran auditor dalam mempertimbangkan fakta-fakta (Anastasia Ni Made Natalina et al., 2022).

Profesionalisme adalah atribut utama yang harus dimiliki oleh setiap auditor internal (Gaffar & Gaffar, 2022). Hal ini merupakan fondasi yang menjadi dasar bagi kredibilitas dan efektivitas peran mereka. Profesionalisme mencakup berbagai kualitas, termasuk integritas, objektivitas, kompetensi, dan perilaku etis (Apriliani & Rasmini, 2017). Pertama, integritas sangat penting bagi seorang auditor internal karena hal ini memastikan bahwa mereka mematuhi prinsip-prinsip moral dan etika yang tinggi. Mereka harus jujur dan transparan dalam pekerjaan mereka, menjaga kerahasiaan bila diperlukan. Objektivitas juga penting karena memungkinkan auditor untuk melakukan tugas-tugas mereka tanpa bias atau prasangka (Anastasia Ni Made Natalina et al., 2022). Mereka harus mendasarkan temuan mereka hanya pada bukti dan fakta. Kedua, kompetensi adalah aspek penting lainnya dari profesionalisme bagi auditor internal. Mereka harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Hal ini termasuk selalu mengikuti perkembangan tren dan peraturan industri untuk memberikan penilaian yang akurat. Ketiga, perilaku etis juga sama pentingnya bagi auditor internal karena mereka sering menangani informasi yang sensitif. Mereka harus menjaga kerahasiaan dan juga menghindari konflik kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas mereka (Ahmadi & Prabowo, 2018).

Pengalaman juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin baik pula kemampuannya dalam mengidentifikasi risiko dan menemukan kesalahan atau

ketidaksesuaian. Robyn & Peter dalam (Gusfiardi1 et al., 2019) menemukan bahwa tugas berbasis pengalaman yang diperoleh dapat meningkatkan kinerja seseorang dalam melaksanakan tugas. Semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit lebih baik.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah kepuasan kerja auditor. Menurut Badaruddin et al (Badaruddin et al., 2022) kepuasan kerja ialah suatu rasa positif seseorang atas karakteristiknya yang dievaluasi. Maka dari itu bila seorang auditor memiliki kepuasan kerja yang bagus, akan mampu bekerja lebih baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik juga (Arfah, 2023). Hal lainnya adalah jika seorang auditor merasa puas dengan pekerjaannya, maka ia akan lebih termotivasi untuk memberikan hasil audit yang berkualitas. Kepuasan kerja dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengakuan, kompensasi yang adil, dan kesempatan untuk berkembang (Aprianti & Sudaryati, 2019).

Tingkat kepuasan kerja auditor internal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas audit. Kepuasan kerja dapat mempengaruhi motivasi, kinerja, dan komitmen seorang auditor terhadap organisasinya. Oleh karena itu, organisasi harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja auditor internal agar mereka dapat memberikan hasil audit yang berkualitas. Berdasarkan fenomena tersebut, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kepuasan kerja auditor dalam memediasi dari pengaruh independensi, profesionalisme dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit dengan kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* pada PT Permodalan Nasional Madani.

METODE PENELITIAN

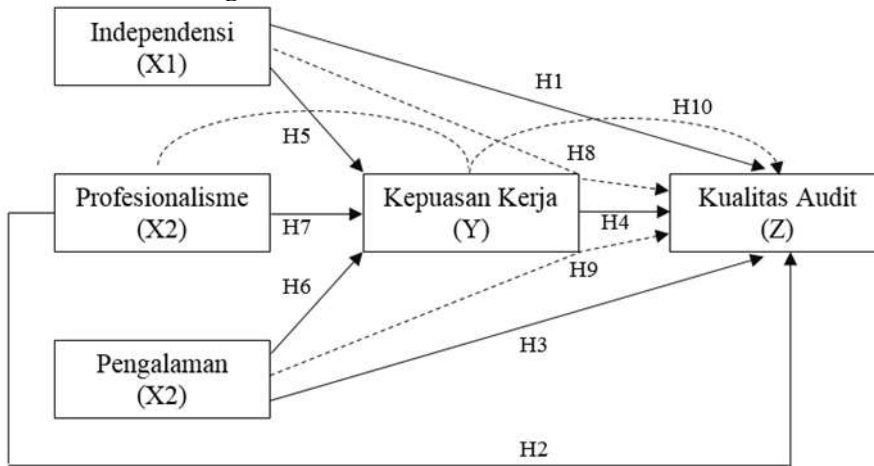
Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksplanatif. Penelitian kuantitatif eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel lain untuk menguji suatu hipotesis, lebih lanjut, bahwa penelitian eksplanatif dilakukan terhadap sampel dari hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan terhadap populasinya (Amelia et al., 2023). Unit analisis dalam penelitian ini adalah para auditor internal pada PT Permodalan Nasional Madani.

Populasi merupakan kelompok atau agregasi keseluruhan dari elemen elemen (seperti orang, produk, satuan-satuan entitas) yang diidentifikasi untuk diteliti dan memiliki hubungan dengan permasalahan informasi yang khusus (Nugraha, 2024). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. populasi sasaran dalam penelitian ini adalah auditor internal wilayah pada PT Permodalan Nasional Madani yang berjumlah 79 auditor internal. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan purposive sampling. Sampel yang diambil terkait variabel penelitian yang digunakan, yaitu para auditor internal wilayah pada PT Permodalan Nasional Madani yang berjumlah 79 auditor. Penarikan sampel dilakukan melalui *Google Form*, dari 79 auditor yang mengisi kuesioner hanya sebanyak 68 orang, sehingga ke-68 responden tersebut ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua analisis data, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). *Structural Equation Model* (SEM) adalah prosedur untuk memperkirakan serangkaian hubungan ketergantungan antara satu set konsep atau konstruksi yang diwakili oleh beberapa variabel yang diukur dan dimasukkan ke dalam model yang terintegrasi PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM

berbasis covariance menjadi berbasis varian (Abdillah & Jogiyanto, 2019).

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



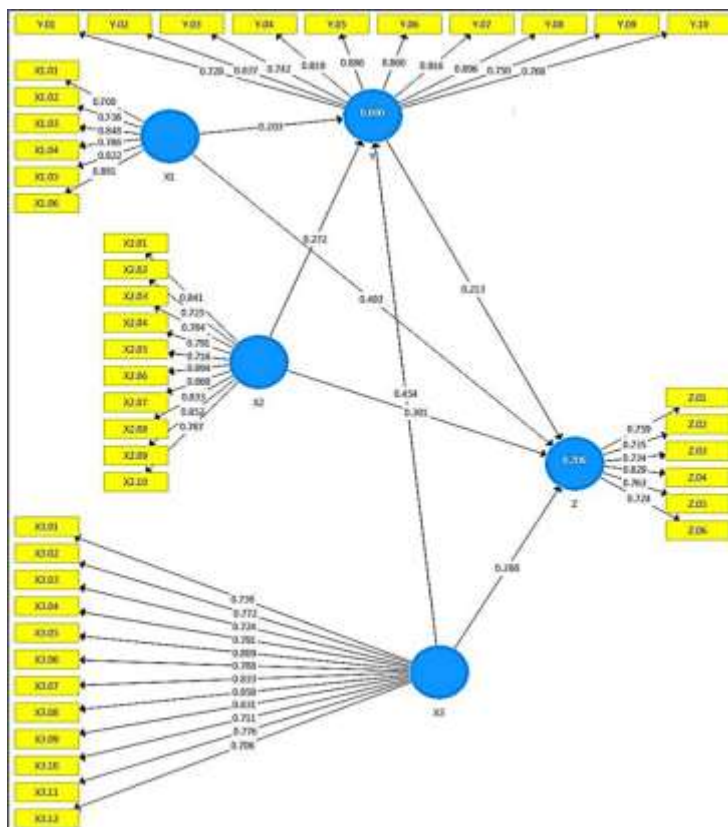
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data meliputi analisis *outer model* (*model measurement*) dan analisis *outer model* (*model measurement*).

Hasil Analisis *Outer Model* (*Model Measurement*)

Hasil analisis *outer model* disajikan berikut:

Gambar 2. Hasil Kalkulasi Model SEM-PLS



Sumber: Hasil Perhitungan Menggunakan SmartPLS.

Analisis *Outer Model* dilakukan melalui uji validitas konstruk yang terdiri dari (1) uji validitas konvergen, dan (2) uji diskriminan. Uji validitas konvergen yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada nilai *loading factor* dan AVE (*Average Variance Extract*). Sementara, uji diskriminan menggunakan *Fornell-Larcker Criterian*, yaitu dengan membuat perbandingan nilai akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstraknya dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

Hasil kalkulasi menggunakan *software SmartPLS* diperoleh hasil *Outer Loading* sebagai berikut:

Tabel 1. *Outer Loading Model PLS*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumbs</i>	Keterangan
Independensi Auditor (X1)	X1.01	0,700	0,5	Valid
	X1.02	0,736	0,5	Valid
	X1.03	0,848	0,5	Valid
	X1.04	0,786	0,5	Valid
	X1.05	0,822	0,5	Valid
	X1.06	0,881	0,5	Valid
Profesionalisme Auditor (X2)	X2.01	0,841	0,5	Valid
	X2.02	0,725	0,5	Valid
	X2.03	0,784	0,5	Valid
	X2.04	0,791	0,5	Valid
	X2.05	0,716	0,5	Valid
	X2.06	0,894	0,5	Valid
	X2.07	0,868	0,5	Valid
	X2.08	0,833	0,5	Valid
	X2.09	0,852	0,5	Valid
	X2.10	0,787	0,5	Valid
Pengalaman Kerja Auditor (X3)	X3.01	0,738	0,5	Valid
	X3.02	0,772	0,5	Valid
	X3.03	0,724	0,5	Valid
	X3.04	0,791	0,5	Valid
	X3.05	0,809	0,5	Valid
	X3.06	0,788	0,5	Valid
	X3.07	0,833	0,5	Valid
	X3.08	0,858	0,5	Valid
	X3.09	0,831	0,5	Valid
	X3.10	0,711	0,5	Valid
	X3.11	0,776	0,5	Valid
	X3.12	0,706	0,5	Valid
Kepuasan Kerja Auditor (Y1)	Y.01	0,729	0,5	Valid
	Y.02	0,837	0,5	Valid
	Y.03	0,742	0,5	Valid
	Y.04	0,819	0,5	Valid
	Y.05	0,886	0,5	Valid
	Y.06	0,860	0,5	Valid
	Y.07	0,916	0,5	Valid
	Y.08	0,896	0,5	Valid
	Y.09	0,750	0,5	Valid
	Y.10	0,768	0,5	Valid
Kualitas Audit	Z.01	0,759	0,5	Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumbs	Keterangan
(Z)	Z.02	0,735	0,5	Valid
	Z.03	0,734	0,5	Valid
	Z.04	0,829	0,5	Valid
	Z.05	0,763	0,5	Valid
	Z.06	0,724	0,5	Valid

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh hasil bahwa semua nilai *loading factor indicator* dari keempat variabel bernilai diatas 0,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua indikator bisa digunakan untuk mengukur masing-masing variabel. Hasil tersebut diperkuat oleh nilai-nilai AVE. Nilai AVE harus lebih besar dari *rule of thumbs* 0,5. Berikut adalah hasil perhitungannya menggunakan *software* SmartPLS:

Tabel 2. Reliabilitas dan Validitas Konstruks (AVE)

Variabel Laten	AVE	Rule of Thumbs	Keterangan
Independensi Auditor (X1)	0,593	0,5	Support
Profesionalisme Auditor (X2)	0,649	0,5	Support
Pengalaman Kerja Auditor (X3)	0,531	0,5	Support
Kepuasan Kerja (Y)	0,521	0,5	Support
Kualitas Audit (Z)	0,571	0,5	Support

Hasil pada Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai AVE semua variabel laten adalah lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dinyatakan mampu digunakan untuk mewakili variabel laten yang dibangun oleh masing-masing indikator. Selanjutnya, hasil dari uji validitas diskriminan menggunakan analisis *Fornell-Larcker Criterion*:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Fornell-Larcker Criterion)

Variabel Laten	Independensi	Kepuasan Kerja	Kualitas Audit	Pengalaman	Profesionalisme
Independensi	0,770				
Kepuasan Kerja	0,760	0,806			
Kualitas Audit	0,713	0,719	0,728		
Pengalaman	0,637	0,644	0,698	0,722	
Profesionalisme	0,520	0,614	0,684	0,688	0,756

Hasil analisis menggunakan *software* SmartPLS sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3. diperoleh bahwa nilai akar kuadrat dari AVE ($\sqrt{AVE}$) untuk setiap konstruksnya lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk (variabel laten) dalam model. Hal ini menunjukkan bahwa syarat validitas diskriminan pada model menggunakan *Fornell-Larcker Criterion* terpenuhi.

Berdasarkan hasil analisis outer model yang menunjukkan terpenuhinya uji validitas dan reliabilitas, maka dilanjutkan pengujian model struktural (inner model), guna menguji masing-masing hipotesis.

Uji Model Struktural (Uji Hipotesis)

Uji Model Struktural meliputi Koefisien Determinan (R^2), Analisis Pengaruh Langsung, dan Analisis Pengaruh Tidak Langsung.

Tabel 4. Nilai R^2 (R-Square)

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted	Indikasi Model
Y (Kepuasan Kerja Auditor)	0,600	0,581	Moderate
Z (Kualitas Audit)	0,706	0,688	Moderate

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4. nilai R-Square didapatkan untuk variabel Kepuasan Kerja Auditor (Y) adalah sebesar 0,600 (lebih besar dari 0,50) yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan termasuk pada kategori *moderate* (sedang). Dengan demikian variabel Kepuasan Kerja Auditor (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Independensi Auditor (X1), Profesionalisme Auditor (X2), dan Pengalaman Kerja Auditor (X3) dalam model sebesar 81,6% yang termasuk kategori *moderate* (sedang). Selanjutnya untuk nilai R-Square didapatkan untuk variabel Kualitas Audit (Z) adalah sebesar 0,706 (lebih besar dari 0,50) yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan termasuk pada kategori *moderate* (sedang). Dengan demikian, variabel Kualitas Audit (Z) dapat dijelaskan oleh variabel Independensi Auditor (X1), Profesionalisme Auditor (X2), Pengalaman Kerja Auditor (X3), dan Kepuasan Kerja Auditor (Y) dalam model sebesar 86,1% yang termasuk kategori *moderate* (sedang). Dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) terlihat bahwa model yang dibentuk adalah kokoh (*robust*). Selanjutnya, hasil analisis pengaruh langsung, ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Pengaruh Langsung

Path (Jalur)	Original Sample (Path)	T-Statistics	P-Values	Keputusan
X1 -> Y	0,203	2,654	0,013	Positif
X1 -> Z	0,493	3,290	0,001	Positif
X2 -> Y	0,454	3,811	0,000	Positif
X2 -> Z	0,288	2,699	0,011	Positif
X3 -> Y	0,272	2,662	0,012	Positif
X3 -> Z	0,301	2,529	0,017	Positif
Y -> Z	0,213	3,104	0,007	Positif

Keterangan: X1 (Independensi Auditor); X2 (Profesionalisme Auditor); X3 (Pengalaman Kerja Auditor); Y (Kepuasan Kerja Auditor); dan Z (Kualitas Audit)

Berdasarkan Tabel 5. semua jalur menunjukkan hubungan positif. Artinya, hubungan antara variabel laten eksogen dengan variabel laten endogennya adalah positif (searah) dan dapat diterima. Berikutnya adalah hasil analisis pengaruh tidak langsung berdasarkan Diagram Jalur model yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan *software SmartPLS*.

Tabel 6. Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung

Path (Jalur)	Original Sample (Path)	T-Statistics	P-Values	Keputusan
X1 -> Y -> Z	0,201	3,054	0,001	Positif
X2 -> Y -> Z	0,204	3,083	0,001	Positif

X3 -> Y -> Z	0,206	3,091	0,000	Positif
--------------	-------	-------	-------	---------

Berdasarkan Tabel 6., jalur tidak langsung menunjukkan hubungan positif. Artinya, hubungan antara variabel laten eksogen dengan variabel laten endogenya adalah positif (searah). Tabel 6. juga menunjukkan, bahwa hasil bahwa nilai t-hitung atau T-Statistics memiliki nilai *P-Value* di bawah 0,5. Sehingga diperoleh hasil bahwa adanya peran variabel moderasi menunjukkan hubungan yang *support* (positif). Artinya, variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara variabel laten eksogen dengan variabel laten endogenya.

PEMBAHASAN

Semakin baik independensi auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit internal

Hasil pengujian dengan menggunakan software SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin semakin baik independensi auditor, maka akan semakin besar kualitas audit pada PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit (Yazid et al., 2025).

Independensi adalah gagasan menyajikan wawasan hanya berdasarkan informasi yang dapat diakses dan tidak mudah dipengaruhi oleh pengaruh luar. Pengguna laporan keuangan tahunan menaruh kepercayaan kepada auditor berdasarkan independensinya. dalam penelitiannya menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Teori atribusi dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pemangku kepentingan dan pihak yang terkait menilai independensi auditor berdasarkan dari penjelasan yang diberikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada PT. Permodalan Nasional Madani.

Semakin baik profesionalisme auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit

Hasil pengujian dengan menggunakan software SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin baik profesionalisme auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit pada PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit (Febriana Kartasari et al., 2018).

Menurut Sangadah (Sangadah, 2022), sikap profesionalisme auditor yang tinggi diberlakukan karena adanya kepercayaan publik terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi auditor, terlepas dari yang dilakukan auditor sebagai seorang individu. Untuk menjalankan tugas secara profesional, auditor harus membuat perencanaan sebelum melakukan proses pengauditan. Seorang akuntan publik yang memiliki sikap profesionalisme tinggi, akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat karena hal ini berhubungan erat dengan jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor. Jadi, semakin tinggi profesionalisme seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan dalam laporan keuangan akan semakin baik. Atas dasar itulah maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada PT. Permodalan Nasional Madani.

Semakin baik pengalaman kerja auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit

Hasil pengujian dengan menggunakan *software* SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin baik pengalaman kerja auditor, maka akan semakin tinggi kualitas pada PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit (Kamil et al., 2023).

Pengalaman kerja sangat penting bagi seorang auditor internal karena dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit internal yang dihasilkan. Pengalaman kerja dapat membantu seorang auditor internal untuk memahami lebih baik tentang proses bisnis dan risiko yang dihadapi oleh organisasi, sehingga dapat meningkatkan objektivitas dalam memberikan penilaian dan rekomendasi. Berdasarkan teori atribusi dengan pengalaman merupakan faktor yang ada dalam auditor yang mempunyai pengaruh terhadap pemberian respon atau penilaian. Atas dasar itulah maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada PT. Permodalan Nasional Madani.

Semakin besar kepuasan kerja auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit

Hasil pengujian dengan menggunakan *software* SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin besar kepuasan kerja auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit (Aprianti & Sudaryati, 2019)

Kepuasan kerja merupakan hal yang penting bagi seorang auditor internal karena dapat mempengaruhi kinerja dan kualitas audit internal yang dihasilkan. Kepuasan kerja dapat meningkatkan motivasi dan kinerja seorang auditor internal dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit internal yang dihasilkan. Kepuasan kerja dapat meningkatkan loyalitas dan retensi seorang auditor internal terhadap organisasi, sehingga dapat mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk merekrut dan melatih auditor internal baru. Kepuasan kerja dapat meningkatkan kualitas hidup seorang auditor internal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan pribadi. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani.

Semakin baik independensi auditor, maka akan semakin besar kepuasan kerja auditor

Hasil pengujian dengan menggunakan *software* SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin baik independensi auditor, maka akan semakin besar kepuasan kerja auditor PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh independensi auditor terhadap semakin besar kepuasan kerja auditor (Gaffar & Gaffar, 2022)

Menurut Sihombing et al (Sihombing & J. Sondakh2, 2023), independensi merupakan suatu cerminan sikap dari seorang auditor untuk tidak memilih pihak siapapun dalam melakukan audit. Independensi adalah sikap mental seorang auditor dimana ia dituntut untuk bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit dan dalam memposisikan dirinya dengan *auditee*-nya. Dengan demikian jika seorang auditor memiliki dan menerapkan sikap independensi dalam melakukan tugasnya maka dapat menimbulkan kepercayaan dan

timbulnya kepuasan pada diri auditor itu sendiri. Teori atribusi dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pemangku kepentingan dan pihak yang terkait menilai independensi auditor berdasarkan dari penjelasan yang diberikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor PT. Permodalan Nasional Madani.

Semakin baik profesionalisme auditor, maka akan semakin besar kepuasan kerja auditor

Hasil pengujian dengan menggunakan software SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin baik profesionalisme auditor, maka akan semakin besar kepuasan kerja auditor PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap kepuasan kerja auditor (Asmoro et al., 2022).

Menurut Gusfiardi et al (Gusfiardi1 et al., 2019), profesionalisme adalah tanggungjawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Profesionalisme mengacu pada perilaku atau memberi ciri suatu profesi atau orang-orang profesional. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi seorang auditor eksternal seperti auditor. Karena dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor semakin terjamin. Atas dasar itulah maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor PT. Permodalan Nasional Madani.

Semakin baik pengalaman kerja auditor, maka akan semakin besar kepuasan kerja auditor

Hasil pengujian dengan menggunakan *software* SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin baik pengalaman kerja auditor, maka akan semakin besar kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit (Arfah, 2023).

Pengalaman auditor mempengaruhi kepuasan kerja, semakin sering auditor bekerja dan melakukan pekerjaan yang sama, maka akan menjadi semakin terampil auditor tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya, dan hal tersebut semakin menambah kepuasan pada diri auditor itu sendiri. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan kesalahan yang lebih banyak dibanding dengan auditor yang berpengalaman. Berdasarkan teori atribusi dengan pengalaman merupakan faktor yang ada dalam auditor yang mempunyai pengaruh terhadap pemberian respon atau penilaian. Atas dasar itulah maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor PT. Permodalan Nasional Madani.

Kepuasan kerja dapat memediasi pengaruh independensi auditor internal terhadap kualitas audit

Hasil pengujian dengan menggunakan software SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin besar kepuasan kerja auditor, semakin besar pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepuasan kerja auditor dalam memediasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit (Djou & Lukastuti, 2021).

Auditor yang independen bebas dari tekanan atau pengaruh eksternal, memungkinkan tugas audit dengan objektivitas penuh. Independensi memungkinkan auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit tanpa bias, meningkatkan kompetensi mereka dalam proses tersebut. Auditor yang independen dalam bukti audit cenderung menghasilkan audit dengan kualitas tinggi. Para auditor mampu mendeteksi kesalahan dan kecurangan dengan efektif dengan mengumpulkan bukti yang relevan dan mengevaluasinya dengan cermat. Kepuasan kerja dapat meningkatkan kualitas hidup seorang auditor internal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan pribadi. Atas dasar itulah maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja auditor dalam memediasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani.

Kepuasan kerja dapat memediasi pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit

Hasil pengujian dengan menggunakan *software* SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin besar kepuasan kerja auditor, semakin besar pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepuasan kerja auditor dalam memediasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit (Shodiq, 2021).

Kepuasan kerja auditor dimaksud sebagai suatu hasil memuaskan yang telah dicapainya, dalam melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur oleh mutu kerja yang dihasilkan. Teori atribusi yakni apabila yang didapat ternyata lebih besar dari pada yang diinginkan, maka orang akan menjadi lebih puas lagi walaupun terdapat kesenjangan dengan pihak lain. Oleh karena itu auditor harus secara profesional mengevaluasi suatu laporan keuangan yang diaudit agar benar benar memberikan pernyataan opini audit yang berkualitas dan mendapatkan penilaian kepuasan kerja bagi publik. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja auditor dalam memediasi pengaruh profesionalisme kerja auditor terhadap kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani.

Kepuasan kerja dapat memediasi pengaruh pengalaman kerja auditor internal terhadap kualitas audit

Hasil pengujian dengan menggunakan *software* SmartPLS diperoleh hasil bahwa semakin besar kepuasan kerja auditor, semakin besar pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepuasan kerja auditor dalam memediasi pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit (Asmoro et al., 2022).

Kepuasan kerja seseorang terkadang juga memengaruhi penilaian kualitas audit. Apalagi seorang auditor berpengalaman, maka akan semakin banyak pengetahuan dan pengalaman mengenai kualitas suatu laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kepuasan auditor dalam bekerja, ditambah dengan pengalaman yang memadai, maka dapat berdampak pada semakin meningkatkan kualitas audit. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja auditor dalam

memediasi pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit PT. Permodalan Nasional Madani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan, bahwa kepuasan kerja dapat memediasi pengaruh independensi, profesionalisme, dan pengalaman auditor internal secara signifikan terhadap kualitas audit pada PT Permodalan Nasional Madani. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian disampaikan rekomendasi, hendaknya PT. Permodalan Nasional Mandiri memberikan kepercayaan penuh kepada para auditor dalam melaksanakan kerja auditnya, tidak melakukan intervensi. Perusahaan juga hendaknya membuat sistem kerja yang berorientasi pada kinerja dan merit sistem. Artinya diterapkan sistem reward and punishment. PT. Permodalan Nasional Mandiri juga hendaknya memberikan kesempatan pada auditornya melakukan audit di berbagai kantor cabang atau unit. Juga memberi ijin kepada auditornya banyak mengikuti kegiatan pelatihan atau studi lanjut. Dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja auditor, hendaknya PT. Permodalan Nasional Mandiri memberikan kemudahan dalam layanan kepada auditor. Kemudian, dalam upaya meningkatkan kualitas audit, hendaknya PT. Permodalan Nasional Mandiri dapat menjaga sikap independensi auditornya, meningkatkan profesionalisme kerja, juga memberikan kesempatan auditornya banyak mengikuti pelatihan, dan yang utama menciptakan lingkungan kerja serta fasilitas yang dapat memberi rasa puas para auditor.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diajukan kepada PT Permodalan Nasional Madani untuk meningkatkan kualitas audit. Pertama, perusahaan diharapkan memberikan kepercayaan penuh kepada auditor internal dalam melaksanakan tugasnya tanpa intervensi, sehingga independensi auditor tetap terjaga. Perusahaan juga perlu mengembangkan sistem kerja berorientasi kinerja dengan menerapkan mekanisme reward and punishment yang jelas dan transparan. Untuk meningkatkan pengalaman auditor, PT Permodalan Nasional Madani sebaiknya memberikan kesempatan kepada auditor untuk melakukan audit di berbagai kantor cabang atau unit kerja yang berbeda. Perusahaan juga perlu memfasilitasi dan mendukung auditor dalam mengikuti berbagai pelatihan profesional dan studi lanjut untuk mengembangkan kompetensi mereka. Dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja, perusahaan hendaknya memperhatikan layanan dan fasilitas yang diberikan kepada auditor. Lingkungan kerja yang kondusif dan suportif perlu diciptakan untuk memberikan rasa nyaman dan puas bagi para auditor. Selain itu, perusahaan juga perlu menerapkan sistem evaluasi kinerja yang adil dan transparan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan PT Permodalan Nasional Madani dapat meningkatkan independensi, profesionalisme, dan pengalaman auditor internal yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kepuasan kerja dan kualitas audit yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, L. P., & Prabowo, muhammad aras. (2018). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN PROFESIONALISME AUDITOR INSPEKTORAT TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL DENGAN ROLE CONFLICT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *IEEE Antennas and Propagation Magazine*, 56(5), 261–261. <https://doi.org/10.1109/map.2014.6971963>

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anastasia Ni Made Natalina, Komang Fridagustina Adnantara, & Ni Made Ernila Junipisa. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, 3(2), 173–197. <https://doi.org/10.51713/jarac.v3i2.59>
- Aprianti, T. I., & Sudaryati, E. (2019). the Role of Gender in Moderating the Effect of Competence, Independence, and Ethics Toward Audit Quality: a Case Study on Finance and Development Supervision Body of East Java Representative. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 87(3), 131–139. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-03.17>
- Apriliani, L. M. G., & Rasmini, N. K. (2017). Kepuasan kerja sebagai pemoderasi pengaruh independensi dan akuntabilitas pada kualitas audit di kap provinsi bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2160–2186.
- Arfah, M. I. C. (2023). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja, Terhadap Kepuasan Kerja Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Neraca : Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.56070/jinema.v6i1.65>
- Asmoro, P. H., Saraswati, E., & Baridwan, Z. (2022). The effect of auditor rotation, fee, tenure and professional skepticism on audit quality. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(8), 221–231. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i8.2130>
- Badaruddin, B., Surianto, S., & Fatmasari, F. (2022). Professionalism and Work Experience on Job Satisfaction and Auditor Performance. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 152–165. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.38>
- Djou, L. D. G., & Lukiasuti, F. (2021). The influence of competence and locus of control on government internal auditor performance: the role of job satisfaction. *Quality - Access to Success*, 22(182), 127–132.
- Febriana Kartasari, S., Tjaraka, H., & Sudaryati, E. (2018). The Effect of Professionalism, ESQ and Locus of Control on Acceptance Dysfunctional Behavior with Performance of Internal Auditor as an Intervening Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 136–147. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3367>
- Firman, M., Ginanjar, H., & Nugraha, D. (2022). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Glenindo Citra Abadi Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i2.17114>
- Gaffar, M. I., & Gaffar, G. (2022). Pengaruh Kemampuan, Komitmen Profesi, Motivasi & Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 129–143. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.56>
- Gusfiardi1, R., Cheisvyanny, C., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perusahaan Swasta Dan Bumh Di Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1828–1844. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.179>
- Hari, K. K., & Kusuma, G. S. M. (2024). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(1), 83–92. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2297>

- Kamil, I., Ariani, M., & Irawan, I. A. (2023). The Influence of Competency, Auditor Ethics, and Independ-Ence on Audit Quality. *Moestopo International Review on Societies, Humanities, and Sciences (MIRSHuS)*, 12(01), 1844–1858. <https://doi.org/10.32509/mirshus.v3i1.49>
- Kusuma, G. S. M. (2021). Pengaruh Integritas, Profesionalisme, Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kompetitif*, 10(1), 15–22. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v10i1.747>
- Kusumawati, A., & Syamsuddin, S. (2018). The effect of auditor quality to professional skepticism and its relationship to audit quality. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 998–1008. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0062>
- Lee, S. C., Su, J. M., Tsai, S. B., Lu, T. L., & Dong, W. (2016). A comprehensive survey of government auditors' self-efficacy and professional development for improving audit quality. *SpringerPlus*, 5(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s40064-016-2903-0>
- Luthan, E., Ali, S., & Hairaty, E. (2019). the Professionalism, Competence, Organizational Commitment & Job Satisfaction on the Performance of Auditor. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2(2), 87–104. <https://doi.org/10.17509/tjr.v2i2.21345>
- Napitupulu, B. E., & Hermawan, F. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Akademik, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 76–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1>
- Nugraha, D. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN DAN BISNIS*.
- Patria, N. (2022). The Effect Of Professionalism, Independence, Competence, Motivation and Job Satisfication On Auditor Performance (Study at the Jambi Province and Jambi City Inspectorate Offices). *Jurnal Scientia*, 11(1), 289–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.58471/scientia.v14i01.2859>
- Putri, R. H. M., & Mardijuwono, A. W. (2020). The Effect of Competence, Work Experience, Professionalism and Auditor Independence on Audit Quality. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(9), 1–21.
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- Ruth Novita Andriani, Vince Ratnawati, & Nita Wahyuni. (2020). 5. Analisis Pengaruh Profesionalisme Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 288–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jc>
- Sadiah, I. S., & Rasmini, N. K. (2023). Job satisfaction moderate the effect of integrity, work experience, and organizational commitment on audit quality. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 10(2), 76–90. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v10n2.2279>
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Sari, A. . I. I. P., Rupa, I. W., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi*

- Warmadewa*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1545.39-44>
- Shannen Yucta, & Hisar Pangaribuan. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Auditor, Pengalaman Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM)* e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543, 3(10), 23–31. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss10pp23-31>
- Shodiq, M. J. (2021). Auditor Salary and Audit Quality in Auditor and Educator Accountant Perspective. *Educational Management*, 10(3), 410–421. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eduman/article/view/53667>
<https://journal.unnes.ac.id/sju/eduman/article/download/53667/20965>
- Sihombing, M. Y., & J. Sondakh2, J. (2023). The Effect of Independence, Professionalism, Competency and Auditor's Experience on the Quality of Audit Report (Empirical Study at BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara). *Accounting and Finance Studies*, 3(4), 277–293. <https://doi.org/10.47153/afs34.8172023>
- Supriyatin, E., Ali Iqbal, M., & Indradewa, R. (2019). Analysis of auditor competencies and job satisfaction on tax audit quality moderated by time pressure (case study of Indonesian tax offices). *International Journal of Business Excellence*, 19(1), 119–136. <https://doi.org/10.1504/IJBEX.2019.101711>
- Ximenes, E., & Guntur, Y. S. (2023). The Influence of the Auditor's Independence, Competence, Integrity, Ethics on the Quality of the Audit with Work Experience as a Variable Moderation in the General Inspection Office of the Timor-Leste State. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 10(1), 44–52. <https://doi.org/10.30996/jmm17.v10i1.8496>
- Yazid, H., Wiyantoro, L. S., Ismail, T., & Ismawati, I. (2025). Performance determinants of higher education institutions and the mediating role of quality culture: internal auditors' perspectives. *Cogent Business and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2455537>
- Zahmatkesh, S., & Rezazadeh, J. (2017). The effect of auditor features on audit quality. *Tekhné*, 15(2), 79–87. <https://doi.org/10.1016/j.tekhne.2017.09.003>